

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bank Indonesia yaitu pada publikasi laporan keuangan bank nasional dan bank asing.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif dan *explanatory* (penelitian penjelasan), penelitian komparatif yaitu penelitian yang bersifat membandingkan kinerja keuangan antara Bank Nasional dan Bank Asing tahun 2010-2014 yang diukur dengan menggunakan metode CAEL. Kemudian penelitian *explanatory* yaitu penelitian yang menyoroti hubungan antara variabel penelitian dan pengujian hipotesis yang dirumuskan sebelumnya.

#### **C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *capital adequacy ratio (CAR)*, kualitas aktiva produktif (*KAP*), *retrun on assets (ROA)*, *rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)*, dan *loan to deposit ratio (LDR)*.

##### **2. Definisi Operasional variabel**

- a. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam mengantisipasi

kebutuhan akan tersedianya dana sendiri guna pertumbuhan usaha serta memikul resiko kerugian yang timbul dalam menjalankan usahanya, Semakin tinggi rasio CAR mengindikasikan bank tersebut semakin sehat permodalannya. Pemenuhan CAR minimum 8% mengindikasikan bank mematuhi regulasi permodalan. CAR diperoleh dengan rumus:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100 \%$$

- b. Kualitas Aktiva Produktif (*KAP*) merupakan earnings asset quality yaitu tolok ukur untuk menilai tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam aktiva produktif, Rasio Kualitas Aktiva Produktif juga merupakan rasio yang mengukur kemampuan kualitas aktiva produktif yang dimiliki bank untuk menutupi aktiva produktif yang diklasifikasikan berupa kredit yang diberikan oleh bank. Rasio ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio maka rasio ini semakin menurun kualitas aktiva produktif, jadi untuk menjadikan kondisi yang bagus kualitas produktif produktif yang diklasifikasikan harus lebih kecil dari total aktiva produktif.

KAP diperoleh dengan rumus:

$$KAP = \frac{\text{Aktiva Produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Total Aktifa Produktif}} \times 100\%$$

- c. *Retrun On Assets (ROA)* merupakan rasio laba terhadap aktiva yang menunjukkan kemampuan bank untuk menghasilkan laba

dalam suatu periode tertentu, ROA mengindikasikan kemampuan bank menghasilkan laba dengan menggunakan asetnya. Semakin besar rasio ini semakin baik kinerja bank.

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata - rata total aset}} \times 100\%$$

- d. Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (*BOPO*) sering disebut dengan rasio efisiensi, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank.

$$BOPO = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

- e. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Merupakan rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga, yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi pembayaran kembali deposito yang telah jatuh tempo kepada deposannya serta dapat memenuhi permohonan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan.

$$LDR = \frac{\text{Kredit diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank nasional dan bank asing dari publikasi laporan keuangan bank yang ada pada [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) sejak tahun 2010 sampai dengan 2014.

Dari sebanyak 120 bank yang terdaftar pada direktori perbankan indonesia pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Seluruh bank asing dan bank nasional yang menyediakan laporan keuangan selama tahun pengamatan yakni 2010 sampai dengan 2014 dan Laporan keuangan yang mempunyai tahun buku yang berakhir 31 desember agar menghindari pengaruh waktu parsial dalam perhitungan rasio keuangan.
- b. 5 bank dengan total asset tertinggi tahun pengamatan 2010 sampai dengan 2014.
- c. Pemilihan sampel pada bank nasional mengikuti interval total asset sampel terpilih pada bank asing.

### **2. Sampel**

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel diatas maka jumlah sampel yang memenuhi kriteri adalah sebanyak 12 perusahaan perbankan dengan perincian sebagai berikut: 5 Bank Asing dan 7 Bank Nasional.

Tabel dibawah ini menunjukan perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Daftar Bank Yang Menjadi Sampel Penelitian

NO	NAMA BANK	TOTAL ASSET (DALAM JUTAAN RUPIAH)				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Citibank N.A	55.665.042	58.848.890	61.761.667	64.283.872	64.459.235
2	The Hongkong & Shanghai B.C, LTD	42.640.077	55.051.878	64.501.849	84.393.627	88.146.082
3	The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ LTD	39.878.089	52.447.373	62.137.966	97.198.377	118.790.666
4	Standard Chartered Bank	39.733.451	47.605.400	50.990.208	62.250.091	64.061.208
5	Deutsche Bank Ag	21.514.839	22.225.864	20.932.001	28.384.717	23.531.809
6	PT Bank Mega, Tbk	51.729.051	62.286.614	66.158.614	66.509.336	66.710.731
7	PT Bank Bukopin, Tbk	45.907.650	54.942.030	62.763.734	66.184.663	74.768.297
8	PT Bank OCBC NISP, Tbk	44.474.822	59.834.397	79.141.737	97.524.537	103.123.179
9	PT. BPD Jawa Barat Dan Banten, Tbk	42.026.411	52.102.571	66.993.997	66.720.141	70.154.666
10	PT BANK UOB Indonesia (dahulu UOB Buana)	38.302.125	55.248.247	59.373.075	71.382.207	80.049.605
11	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk	34.522.573	46.651.141	59.090.132	69.661.464	71.862.049
12	PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk	21.522.321	24.156.715	25.365.299	28.750.162	29.726.856

*Sumber: Publikasi Laporan Keuangan Bank Indonesia 2010 – 2014 (Data Diolah)*

#### E. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang telah di publikasikan dengan akhir tahun pembukuan pada tanggal 31 Desember 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014. Sedangkan Sumber Data dalam melakukan penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang tidak diperoleh secara langsung di lapangan atau melalui laporan keuangan perbankan yang telah dipublikasikan dan terdaftar di [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, mempelajari, dan mengolah data yang bersumber dari instansi terkait yaitu Bank Indonesia.

## **G. Teknik Analisis Data**

Untuk melakukan uji perbandingan dengan menggunakan uji t, data yang diperbandingkan harus memenuhi syarat normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan bagian dari uji persyaratan analisis statistik atau analisis uji asumsi dasar (Irianto Agus, 2007:272).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah: 1) Jika Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal; dan 2) Jika Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal. Teknik analisis data yang digunakan selanjutnya adalah pengujian hipotesis uji satu sampel (independent sample t-test). Independent sample t-test merupakan teknik analisis untuk membandingkan satu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. (Irianto Agus, 2007:124).

Langkah–langkah untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ )

$H_0 = b_1 = b_2 = 0$  , diduga tidak ada perbedaan antara rata-rata dua kelompok sampel yang tidak berhubungan.

$H_a = b_1 \neq b_2 \neq 0$  , diduga ada perbedaan antara rata-rata dua kelompok sampel yang tidak berhubungan.

2. Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05 ( $\alpha=0,05$ )
3. Membandingkan T hitung dengan T tabel

Dengan kriteria pengujian:

- a.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $t$  hitung  $< t$  tabel artinya tidak ada perbedaan antara rata-rata dua kelompok sampel yang tidak berhubungan.
- b.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $t$  hitung  $> t$  tabel artinya ada perbedaan antara rata-rata dua kelompok sampel yang tidak berhubungan.

4. Rumus Uji Beda

Rumus Independent Sample t-tes:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S_{x-x}}$$

Keterangan:

$t$  = nilai  $t$  hitung

$X_1$  = rata-rata kelompok 1

$X_2$  = rata-rata kelompok 2

$S_{x-x}$  = standard error kedua kelompok